

Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Pada Depot Pure R.O Manado

Febrianti Adriaanzs
Johnny F. Kalangi
Joula J. Roggahang

Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis
Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik
Email: Febriantiadriaanzs01@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the influences of product quality on purchasing decision at Depot Pure R.O Manado . This research used 50 respondents who are consumers of Depot Pure R.O Manado as samples. Quantitative analysis technique with simple linear regression is used in this research. Statistical tests carried out in this study were validity test, reliability test, normality test, correlation coefficient test, partial test, and determination test. Through validity and reliability tests, it was found that the questionnaires in this study were valid and reliable. Through the determination test, it was found that product quality had an effect of 57,4% on purchasing decision at Depot Pure R.O Manado and the rest were influenced by other variables not examined in this study.*

Keywords: *product quality, purchasing decision*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas produk terhadap keputusan pembelian pada Depot Pure R.O Manado. Penelitian ini menggunakan 50 responden yang merupakan pelanggan Depot Pure R.O Manado sebagai sampel. Teknik analisis kuantitatif dengan regresi linier sederhana digunakan dalam penelitian ini. Uji statistik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi, analisis regresi linear sederhana, dan uji parsial. Melalui uji validitas dan reliabilitas, diketahui bahwa kuesioner dalam penelitian ini valid dan reliabel. Melalui analisis regresi linear sederhana diketahui bahwa kualitas produk berpengaruh sebesar 57,4% terhadap keputusan pembelian di Depot Pure R.O Manado dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: **Kualitas Produk, Keputusan Pembelian**

Pendahuluan

Air bersih adalah salah satu kebutuhan yang sangat vital jenis yang bermutu baik dan bisa dimanfaatkan oleh manusia untuk dikonsumsi atau dalam melakukan aktivitas mereka sehari-hari termasuk diantaranya adalah sanitasi. Menurut depkes air minum siap dikonsumsi harus memenuhi syarat tidak berasa, tidak berbau dan tidak berwarna. Walaupun air dari sumber alam dapat diminum oleh manusia, namun terdapat resiko bahwa air ini telah tercemar bakteri atau zat-zat berbahaya. Walaupun bakteri dapat dibunuh dengan memasak air hingga 100°C, banyak zat

berbahaya terutama logam yang tidak dapat dihilangkan dengan cara ini. Kebutuhan akan air bersih ini memberikan peluang bisnis, salah satu bisnis tersebut adalah air minum isi ulang.

Usaha air minum isi ulang umumnya dijalankan dalam usaha berskala kecil yang kadang-kadang dari segi pengetahuan dan sarana prasarana masih kurang jika dibandingkan dengan standar kesehatan sehingga dapat mempengaruhi kualitas air yang dihasilkan. Dengan demikian kualitasnya masih perlu di uji untuk pengamanan kualitas airnya. Tidak dapat dipungkiri bahwa air bersih merupakan kebutuhan utama dari manusia

untuk kelangsungan hidupnya, kebutuhan air minum yang sehat dan layak dikonsumsi merupakan suatu peluang usaha bagi usaha pengisian air minum bermineral.

Salah satu usaha air minum isi ulang yang ada di kota Manado yaitu Depot Pure R.O merupakan depot air minum yang terletak di Jl.Pramuka 16 No 7B, Sario kota baru, Kecamatan Sario, Kota Manado. Dengan banyaknya persaingan untuk itu perlu memperhatikan kualitas produk dengan melihat bentuk berupa kemasan, rasa, bahkan kebersihan yang ada pada Depot Pure R.O.

Sehingga dengan adanya kualitas produk yang baik dapat meningkatkan keputusan pembelian Air Minum Pada Depot Pure R.O. Kualitas produk merupakan hal penting yang harus diusahakan oleh setiap pemilik usaha jika ingin dapat bersaing dipasar untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan konsumen. Suatu produk dapat dikatakan berkualitas apabila produk tersebut sesuai dengan harapan dari konsumen.

Kualitas produk yang baik akan terdapat harga jual yang baik juga, sehingga pembeli mampu mengambil keputusan tentang produk yang akan mereka beli. Produk yang berkualitas merupakan kunci utama dalam memenangkan persaingan pasar yang pada akhirnya akan dapat memberikan nilai kepuasan yang lebih tinggi kepada konsumen.

Dalam hal ini pengusaha Air Minum harus memahami keinginan masyarakat atau konsumen terutama di Kota Manado. Oleh karena itu maka penulis mencoba meneliti apakah kualitas Air Minum dapat mempengaruhi minat konsumen untuk membeli produk tersebut. Berdasarkan latar belakang diatas untuk itu penulis tertarik mengambil judul: "Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Pada Depot Pure R.O Manado"

Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah untuk mengetahui kualitas produk berpengaruh terhadap keputusan pembelian pada konsumen Depot Pure R.O Manado.

Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh kualitas Produk terhadap Keputusan pembelian di Depot Pure R.O Manado.

Tinjauan Pustaka

Kualitas Produk

Menurut American Society Of Quality Control (Dalam Nursya'bani Purnama 2006:9), Kualitas adalah keseluruhan ciri-ciri dan karakteristik dari suatu produk atau layanan menyangkut kemampuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang telah di tentukan atau bersifat laten. Menurut Garvin (1988), Kualitas adalah suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, manusia/tenaga kerja, proses dan tugas, serta lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan pelanggan atau konsumen. Selera atau harapan konsumen pada suatu produk selalu berubah sehingga kualitas produk juga harus berubah atau disesuaikan. Dengan perubahan kualitas produk tersebut, diperlukan perubahan atau peningkatan keterampilan tenaga kerja, perubahan proses produksi dan tugas, serta perubahan lingkungan perusahaan agar produk dapat memenuhi atau melebihi harapan konsumen.

Meskipun tidak ada definisi mengenai kualitas yang diterima secara universal, namun dari definisi kualitas di atas terdapat beberapa persamaan, yaitu dalam elemen-elemen sebagai berikut:

1. Kualitas mencakup usaha memenuhi atau melebihi harapan pelanggan.
2. Kualitas mencakup produk, jasa manusia, proses dan lingkungan.
3. Kualitas merupakan kondisi yang selalu berubah (misalnya apa yang dianggap merupakan kualitas saat ini mungkin dianggap kurang berkualitas pada masa mendatang) (Nasution, 2001: 15).

Menurut Garvin D ada 8 dimensi kualitas produk yaitu :

- 1). Kinerja (*Performance*), 2).Fitur (*Features*), 3).Kehandalan (*Reliability*), 4). Kesesuaian (*Conformance*), 5). Ketahanan (*Durability*), 6) Kemampuan Pelayanan (*Service Ability*), 7). Estetika (*Aesthetics*), 8). Kesan Kualitas (*Perceived Quality*).

Kualitas produk merupakan hal penting yang harus diusahakan oleh setiap perusahaan apabila menginginkan produk yang dihasilkan dapat bersaing di pasar. Dewasa ini, dikarenakan kemampuan ekonomi dan tingkat pendidikan masyarakat cenderung meningkat, sebagian masyarakat semakin kritis dalam mengkonsumsi suatu produk. Konsumen selalu ingin mendapatkan produk yang berkualitas sesuai dengan harga. Kualitas produk adalah kemampuan suatu produk untuk melakukan fungsi-fungsinya yang meliputi daya tahan, keandalan, ketepatan, kemudahan, operasi dan perbaikan serta atribut lainnya. Bila suatu produk telah dapat menjalankan fungsi-fungsinya dapat dikatakan sebagai produk yang memiliki kualitas yang baik.

Keputusan Pembelian

Pengertian Keputusan Pembelian Kehidupan manusia tidak lepas dari melakukan jual beli. Sebelum melakukan pembelian, seseorang biasanya akan melakukan keputusan pembelian terlebih dahulu terhadap suatu produk. Keputusan pembelian merupakan kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam pengambilan keputusan untuk melakukan pembelian terhadap produk yang ditawarkan oleh penjual. Keputusan pembelian merupakan suatu proses pengambilan keputusan akan pembelian yang mencakup penentuan apa yang akan dibeli atau tidak dalam melakukan pembelian dan keputusan itu diperoleh dari kegiatan-kegiatan sebelumnya.

Morisson (2015:111) mengatakan Bahwa: “Keputusan Pembelian (purchase decision) adalah tahap selanjutnya setelah adanya niat atau keinginan membeli, namun keputusan-keputusan pembeli adalah tidak sama dengan pembeli sebenarnya (Actual purchase)”. Menurut Setiadi dalam Irham Fahmi (2016:57) mendefinisikan keputusan pembeli adalah: “Proses pengintegrasian yang mengkombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi dua perilaku alternatif atau lebih, dan memilih salah satu diantaranya.

Menurut Kotler dan Armstrong dalam Donni Juni Priansa (2017:89) menyatakan bahwa: “Keputusan pembelian bagi konsumen sebenarnya bukanlah hanya merupakan tindakan saja melainkan terdiri dari beberapa

tindakan saja yang satu sama lainnya saling berkaitan”.

Keputusan pembelian adalah sebuah pendekatan penyelesaian masalah pada kegiatan manusia untuk membeli suatu barang atau jasa dalam memenuhi keinginan dan kebutuhannya yang terdiri dari pengenalan kebutuhan dan keinginan, pencarian informasi, evaluasi terhadap alternatif pembelian, keputusan pembelian, dan tingkah laku setelah pembelian. Definisi lain mengatakan bahwa keputusan pembelian merupakan suatu kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan barang yang ditawarkan.

Menurut Sangadi dan Sopiah (2013:24) faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian, yaitu :

1. Faktor Psikologi,
2. Faktor Situasi,
3. Faktor Sosial.

Kerangka Penelitian



Hipotesis

Kualitas produk berpengaruh terhadap keputusan pembelian pada Depot Air Minum Pure R.O Manado.

Metode Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Depot Pure R.O Manado. Yang bertempat pada Jl.Pramuka 16 No. 7B, Sario Kota baru, Kec. Sario, Kota Manado.

Jenis Penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan Analisis Koefisien korelasi dan Regresi Linear Sederhana untuk mengukur hubungan antara variabel. Penelitian ini berfokus pada permasalahan yang menjadi tujuan penelitian yaitu pada kualitas produk terhadap keputusan pembelian pada konsumen Depot Pure R.O Manado.

Populasi Dan Sampel

Menurut Hadari Nawawi (1983), Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri atas manusia, hewan, benda-benda, tumbuh, peristiwa, gejala, ataupun nilai tes sebagai

sumber data yang mempunyai karakteristik tertentu dalam suatu penelitian yang dilakukan. Menurut Sugiyono (2011) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembeli air minum pada Depot Pure R.O dalam kurun waktu satu tahun.

Dalam penelitian ini tidak diketahui jumlah populasinya sehingga penentuan jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini mengikuti pedoman dikemukakan Roscoe dalam Sugiyono (2013) bahwa ukuran sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500 telah mencukupi untuk digunakan dalam sebuah penelitian. Oleh karena itu, dengan mengacu pada pendapat Roscoe dalam Sugiyono maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 responden.

Analisis Data

Penelitian ini menggunakan 50 responden dalam penelitian ini. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Instrumen

Uji validitas dan Uji Reliabilitas

2. Uji Normalitas
3. Analisis Koefisien Korelasi Sederhana
4. Analisis Regresi Linear Sederhana
5. Koefisien Determinasi
6. Uji Parsial

Hasil Penelitian

Hasil Uji Validitas

Kuisisioner dalam penelitian ini dikatakan valid jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ pada nilai signifikansi 0,05. Sebaliknya, item dikatakan tidak valid jika nilai $R_{hitung} < R_{tabel}$ pada nilai signifikansi 0,05.

$$R_{tabel} = n - 2 = 50 - 2 = 48 = 0,2787$$

1. Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Produk

Dalam Uji ini, peneliti mendapatkan hasil bahwa nilai R_{hitung} dalam variabel X adalah X.1 0,568, X.2 0,331, X.3 0,620, X.4 0,350, dan X.5 0,380. Jika melihat hasil yang didapat maka terlihat bahwa nilai R_{hitung} yang berjumlah 5 item kuisisioner jumlahnya $> R_{tabel}$ (0,2787). Sehingga didapatkan jawaban bahwa $R_{hitung} > R_{tabel}$. Artinya bahwa semua kuisisioner variabel X (Kualitas Produk) dalam penelitian ini bersifat valid sehingga dapat digunakan

dalam penelitian ini.

2. Hasil Uji Validitas Y

Dalam Uji ini, peneliti mendapatkan hasil bahwa nilai R_{hitung} dalam variabel Y adalah Y.1 0,343, Y.2 0,475, Y.3 0,334, Y.4 0,685, Y.5 0,340, dan Y.6 0,288. Jika melihat hasil yang didapat maka terlihat bahwa nilai R_{hitung} yang berjumlah 6 item kuisisioner jumlahnya $> R_{tabel}$ (0,2787). Sehingga didapatkan jawaban bahwa $R_{hitung} > R_{tabel}$. Artinya bahwa semua kuisisioner variabel Y (keputusan pembelian) dalam penelitian ini bersifat valid sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini.

Hasil Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini, kuisisioner kemudian akan dikatakan reliabel jika $\text{Alpha} > R_{tabel}$ pada signifikansi 0,05 dan sebaliknya dikatakan tidak reliabel jika $\text{Alpha} < R_{tabel}$ pada signifikansi 0,05. Berikut adalah Rumus dan hasil dari R_{tabel} yang ada dalam penelitian yang saat ini dilakukan oleh peneliti.

$$R_{tabel} = n - 2 = 50 - 2 = 48 = 0,2787$$

1. Uji Reliabilitas Variabel X

didapatkan hasil Alpha yaitu 0,762 dimana hasil ini kemudian $\text{Alpha} > R_{tabel}$ atau $0,726 > 0,2787$ sehingga kuisisioner dalam penelitian ini dapat dikatakan Reliabel.

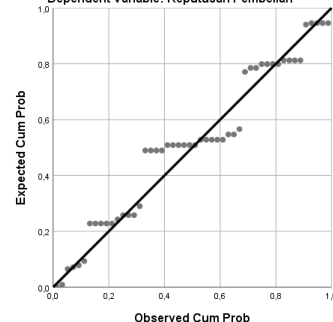
2. Hasil Uji Reliabilitas Y

dalam penelitian ini bersifat reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini. didapatkan hasil Alpha yaitu 0,771 dimana hasil ini kemudian $\text{Alpha} > R_{tabel}$ atau $0,771 > 0,2787$ sehingga kuisisioner dalam penelitian ini dapat dikatakan Reliabel.

Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Keputusan Pembelian



Pada hasil gambar di atas terlihat bahwa titik-titik mengikuti garis diagonal dan tidak menjauh dari garis diagonal. Titik-titik tidak

tersebar dan menjauh dari garis diagonal sehingga dengan ini peneliti mendapatkan hasil bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

Hasil Koefisien Korelasi

Correlations

		Kualitas Produk	Keputusan Pembelian
Kualitas Produk	Pearson Correlation	1	0,460
	Sig. (2-tailed)		0,001
	N	50	50
Keputusan Pembelian	Pearson Correlation	0,460	1
	Sig. (2-tailed)	0,001	
	N	50	50

Sumber: Olah Data SPSS Ver 26, 2022

Berdasarkan tabel dari hasil koefisien korelasi sebesar 0,460, hal ini menunjukkan bahwa kualitas produk terhadap keputusan pembelian mendapatkan hasil yang positif dan dinyatakan signifikan yaitu 46,0%.

Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	25,531	3,332			7,663	0,001
	Kualitas Produk	0,463	0,150	0,560		3,418	0,001

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

Sumber: Olah Data SPSS Ver 26, 2022

Dari hasil perhitungan olah data yang dilakukan maka didapatkan hasil yaitu:

$$Y = 25,531 + 0,436X$$

Maka melalui persamaan tersebut peneliti mendapatkan hasil bahwa nilai yang didapat adalah positif maka pengaruh dari variabel X (kualitas produk) terhadap variabel Y (keputusan pembelian) adalah positif. Nilai konstanta adalah 25,531 dan nilai koefisien regresi variabel X (kualitas produk) adalah 0,463.

Hasil Uji Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,460	0,574	0,417	1,302

a. Predictors: (Constant), kualitas produk

b. Dependent Variable: keputusan pembelian

Sumber: Olah Data SPSS Ver 26, 2022

Melalui tabel di atas terlihat bahwa nilai dari R Square adalah 0,574 sehingga didapatkan hasil bahwa pengaruh dari kualitas produk terhadap keputusan pembelian depot pure R.O Manado adalah sebesar 57,4% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil Uji Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	25,531	3,332			7,663	0,001
	Kualitas Produk	0,463	0,150	0,560		3,418	0,001

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

Sumber: Olah Data SPSS Ver 26, 2022

Melalui tabel di atas terlihat hasilnya adalah $T_{hitung}=3,418$. Maka didapatkan jawaban bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $3,418 > 2,01174$ sehingga hipotesis yang dikemukakan oleh peneliti yaitu "Kualitas Produk Berpengaruh Terhadap Keputusan Pembelian Pada Depot Pure R.O Manado" terbukti benar.

Pembahasan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan analisis data yg digunakan adalah analisis koefisien korelasi dan regresi linier sederhana. hasil koefisien korelasi sebesar 0,460, hal ini menunjukkan bahwa kualitas produk terhadap keputusan pembelian mendapatkan hasil positif dan dinyatakan signifikan yaitu 46,0%. Dan hasil dari analisis regresi linear sederhana mendapatkan hasil bahwa nilai yang didapat adalah positif maka pengaruh dari kualitas produk terhadap keputusan pembelian adalah positif. Jadi Analisis dalam penelitian koefisien korelasi dan regresi linear sederhana tingkat

hubungannya sangat signifikan dan sangat berpengaruh terhadap kualitas produk dan keputusan pembelian.

Analisis regresi linier sederhana memberikan hasil bahwa pengaruh yang diberikan oleh kualitas produk terhadap keputusan pembelian pada Depot Pure R.O Manado adalah pengaruh yang positif dan dilihat dari hasil koefisien korelasi sederhana tingkat derajat hubungannya adalah sedang. Melalui uji parsial peneliti mendapatkan hasilnya yaitu H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga hipotesis H_a yaitu "Kualitas Produk berpengaruh terhadap keputusan pembelian pada Depot Pure R.O Manado" terbukti benar. Melalui uji determinasi didapatkan hasil bahwa pengaruh kualitas produk terhadap keputusan pembelian pada Depot Pure R.O Manado adalah sebesar 57,4% dan sisanya yaitu sebesar 42,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian yang saat ini dilakukan oleh peneliti.

Selanjutnya perbandingan dengan penelitian terdahulu dilakukan oleh peneliti. Melalui perbandingan dengan penelitian oleh Panget, Tinneke Tumbel, Lucky Tamengkel "Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Honda Beat Pada CV. LION Di Ternate" ditemukan hasil bahwa penelitian terdahulu tersebut dan penelitian yang saat ini dilakukan oleh peneliti memiliki hasil akhir yang sama dimana kualitas produk berpengaruh terhadap keputusan pembelian. Dan oleh Igir, Johny R. E. Tampi, Henny Taroreh "Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Mobil Daihatsu Grand Max Pick Up (Studi Pada PT. Astra Internasional Tbk Daihatsu Cabang Malalayang)" hasil penelitian tersebut positif dan signifikan mempengaruhi keputusan pembelian mobil Daihatsu Grand Max Pick Up, Produk ini dapat mempengaruhi Harga dan Keputusan Pembelian.

Simpulan

Simpulan yang didapat peneliti setelah melihat hasil penelitian adalah bahwa kualitas produk memiliki pengaruh yang positif terhadap keputusan pembelian di Depot Pure R.O Manado. Pengaruh yang diberikan oleh kualitas produk terhadap keputusan pembelian di Depot

Pure R.O Manado adalah sebesar 57,4% dan sisanya sebesar 42,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Saran yang diberikan oleh peneliti dengan melihat hasil penelitian dan kesimpulan yang adalah adalah agar perusahaan bisa memberikan kualitas produk dengan lebih baik lagi dikarenakan kualitas produk memiliki pengaruh yang cukup besar dan signifikan terhadap keputusan pembelian di Depot Pure R.O Manado.

Daftar Pustaka

- Anwar. I. 2015. Pengaruh Harga dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Peralatan Masak Di Showroom Maxim Housewresn Grand City Mall. Surabaya. Vol 14, no 12.
- Arikunto, S. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Baskara. Y. 2017. Pengaruh Citra Merek dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Mobil Volkswagen Golf. E Proceeding Of Management. Vol 4, No 2 (Agustus).
- Cannon. 2008. Pemasaran Dasar : Pendekatan Manajerial Global. Edisi Keenam Belas, Selemba Empat. Jakarta.
- Husein. U. 2002. Metode Riset Bisnis. Jakarta: PT. Gramedia.
- Igir. G. F. 2018. *Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Mobil Grand Max Pick Up Studi Kasus Pada PT. Astra Internasional Tbk Daihatsu Cabang Malalayang*. Jurnal Administrasi bisnis. Vol 6, No2.
- Kotler. P dan Armstrong. G. 2008. Prinsip-Prinsip Pemasaran, Jilid 1, Edisi Kedelapan, Alibahasa Oleh Dimas Sihombing, M.BA. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Panget. B. 2018. *Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Honda Beat Pada CV. Lion di Ternate*. Jurnal Administrasi bisnis. Vol 6, No4.
- Sekaran. U. 2013. Metodologi Penelitian Untuk Bisnis (Research Methods For Business). Buku 1, Edisi 4, Jakarta.

- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT.Afabeta.
- Sugiyono. 2005, 2010 dan 2014. Metode Penelitian Bisnis. Bandung, Alfabeta.